

RINGKASAN

Manajemen Penanganan Limbah Ayam *Broiler* Pada Sistem Kandang *Closed House*, Haris Fathur Rozi (Nim C31180273), Tahun 2020. 30 hlm., Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Suluh Nusantoro, (Dosen Pembimbing)

Ayam pedaging merupakan jenis varietas unggul saat ini. Hal ini dikarenakan jenis ayam ini mampu memproduksi dengan waktu relatif yang cepat, sehingga banyak saat ini masyarakat yang menggeluti usaha peternakan ayam broiler. Namun terdapat beberapa faktor yang menimbulkan masalah dengan lingkungan masyarakat, yaitu masalah limbah, yang dimana harus benar-benar dikelola dengan baik. Perencanaan penanganan dan pengolahan limbah secara baik harus terkonsep sejak awal, sehingga tidak menimbulkan masalah dengan lingkungan masyarakat. Tujuan PKL ini secara umum adalah mendapatkan pengetahuan dan kompetensi penanganan limbah dalam pemeliharaan ayam broiler pada sistem kandang closed house. Tujuan khusus dalam pkl ini adalah memperoleh tentang cara penanganan limbah peternakan ayam broiler, serta dapat menambah pengalaman dan keterampilan mahasiswa dalam mempelajari manajemen penanganan limbah ayam broiler.

PKL dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus 2020 - 13 Oktober 2020. Bertempat di SUP, di Lumajang, yang merupakan kemitraan peternakan ayam *broiler* yang bergerak di bidang produksi daging. SUP, berlokasi di Dusun Gugot, Desa Krasak, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara wawancara dan diskusi langsung dengan kepala kandang, anak kandang, dan kepala unit perusahaan.

Kegiatan PKL yang dilakukan di SUP secara umum meliputi kegiatan pemeliharaan, pemberian pakan, pemberian vitamin dan antibiotik, pengontrolan suhu dan kelembaban, penimbangan bobot, pemanenan ayam, penanganan bangkai dan limbah. Pemberian pakan dilakukan sebanyak tiga kali dalam sehari yaitu pukul 07.00 WIB, 16.00 WIB, dan 19.30 WIB. Dalam upaya pencegahan

penyakit dilakukan vaksinasi, pemberian vitamin dan antibiotik pada ternak dengan jadwal yang telah ditentukan, Pemberian vaksinasi diberikan ayam pada umur 13 hari, pada pemberian antibiotik dilakukan pada pagi hari dan pemberian vitamin pada sore hari. Pengontrolan suhu dilakukan dua kali dalam sehari yaitu pada jam 10.00 WIB dan 19.00 WIB. Penimbangan bobot ayam dilakukan satu Minggu sekali, dalam setiap penimbangan berjumlah 10 ekor ayam, dengan pengambilan ayam secara acak. Pemanenan ayam dilakukan sesuai permintaan pesanan dan pemanenan dilakukan pada pagi hari bertujuan meminimalisir stres pada ayam. Pada penanganan limbah di SUP untuk bangkai ayam disalurkan kepada pembudidaya ikan lele dan untuk limbah sekam diambil oleh pengepul. Hasil kegiatan PKL secara khusus yang dilakukan di SUP yaitu mempelajari tentang manajemen penanganan limbah ayam *broiler*.

Manajemen penanganan limbah di SUP, untuk limbah padat berupa sisa sekam hasil pemeliharaan dijual kepada petani untuk dijadikan pupuk tanaman, sedangkan limbah cair berupa air bekas sisa cuci kandang dan peralatan kandang disalurkan pada pembuangan air yang sudah disiapkan, sehingga tidak mencemari lingkungan baik di dalam maupun di luar farm. Untuk penanganan limbah bangkai, limbah bangkai diberikan ke pembudidayaan ikan lele untuk dijadikan pakan ikan lele. Manajemen penanganan limbah di SUP sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki dalam prosedur pembuangan bangkai, seperti menumpuk bangkai sepanjang hari di depan kandang. Seharusnya bangkai berasal dari dalam kandang langsung diletakkan keluar area farm, sehingga tidak mengundang binatang liar yang masuk ke area farm dan meminimalisir agen penyakit bagi ternak yang sehat.